

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : SMP
Fase D, Kelas / Semester : VIII (Delapan) / I (Ganjil) dan II (Genap)
Tahun Pelajaran : 20.../20...

A. RASIONAL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Kemampuan berbahasa, bersastra, dan berpikir merupakan fondasi dari kemampuan literasi. Semua bidang kajian, bidang kehidupan, dan tujuan-tujuan sosial menggunakan kemampuan literasi. Literasi menjadi kemampuan sangat penting yang digunakan untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran literasi untuk berbagai tujuan berkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia. Kemampuan literasi dikembangkan ke dalam pembelajaran menyimak, membaca dan memirsa, menulis, berbicara, dan mempresentasikan untuk berbagai tujuan berbasis genre yang terkait dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan. Setiap genre memiliki tipe teks yang didasarkan pada alur pikir—struktur—khas teks tertentu. Tipe teks merupakan alur pikir yang dapat mengoptimalkan penggunaan bahasa untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat.

Model utama yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah pedagogi genre. Model ini memiliki empat tahapan, yaitu: penjelasan untuk membangun konteks (*explaining, building the context*), pemodelan (*modelling*), pembimbingan (*joint construction*), dan pemandirian (*independent construction*). Di samping pedagogi genre, pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikembangkan dengan model-model lain sesuai dengan pencapaian pembelajaran tertentu.

Pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia akan membentuk pribadi Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berpikir kritis, mandiri, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Rasional sebagaimana diuraikan di atas dapat dipaparkan pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1: Rasional Pembelajaran Bahasa Indonesia

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.

Fase D Berdasarkan Elemen.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian

	menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.
--	--

**ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA FASE D KELAS VII**

SEMESTER : I (GANJIL)

BAB 1 : MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI	
Capaian Pembelajaran (CP)	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.
Capaian Pembelajaran Elemen	<i>Menyimak</i> Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar. <i>Membaca dan Memirsa</i> Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa. <i>Berbicara dan Mempresentasikan</i> Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan

	simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis. Menulis Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.
Alur Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase	▪ Peserta didik memahami observasi sebagai kata kunci dari sebuah teks laporan hasil observasi. ▪ Peserta didik bisa menjelaskan, bahwa informasi dalam sebuah teks laporan hasil observasi didapatkan melalui hasil pengamatan. Dengan demikian, informasi tersebut benar dan nyata adanya. ▪ Peserta didik juga bisa menyebutkan informasi yang ditemukan dalam sebuah teks laporan hasil observasi. ▪ Peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi topik dan gagasan utama dalam sebuah teks LHO. ▪ Peserta didik mengidentifikasi data-data yang ada di dalam teks. ▪ Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks LHO dan dapat menjelaskannya, baik secara lisan maupun tulisan. ▪ Peserta didik dapat mengidentifikasi paragraf deskripsi dan eksposisi dalam teks, serta dapat menulis kedua jenis paragraf ini dengan baik. ▪ Peserta didik mengenal tanda baca dan kata-kata serapan yang ada dalam teks laporan hasil observasi. ▪ Peserta didik dapat menulis sebuah teks laporan hasil observasi.
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	▪ Kata/frasa kunci: mengenal teks laporan hasil observasi

	▪ Topik/konten inti: teks laporan hasil observasi dan informasi dalam teks LHO ▪ Penjelasan singkat: memahami observasi sebagai kata kunci dari sebuah teks laporan hasil observasi, menjelaskan, bahwa informasi dalam sebuah teks laporan hasil observasi didapatkan melalui hasil pengamatan. Dengan demikian, informasi tersebut benar dan nyata adanya. serta dapat menyebutkan informasi yang ditemukan dalam sebuah teks laporan hasil observasi.. ▪ Kata/frasa kunci: mengenali topik dan gagasan utama dalam teks laporan hasil observasi ▪ Topik/konten inti: mengidentifikasi topik dan gagasan utama dalam sebuah teks LHO. ▪ Penjelasan singkat: mengidentifikasi topik dan gagasan utama dalam sebuah teks LHO. ▪ Kata/frasa kunci: mengenal data dalam teks laporan hasil observasi ▪ Topik/konten inti: mengidentifikasi data-data. ▪ Penjelasan singkat: data-data yang ada di dalam teks ▪ Kata/frasa kunci: mengenal struktur teks laporan hasil observasi ▪ Topik/konten inti: menandai bagian-bagian yang menjadi pembuka, isi, dan penutup dalam teks LHO. ▪ Penjelasan singkat: struktur teks LHO dan dapat menjelaskannya, baik secara lisan maupun tulisan ▪ Kata/frasa kunci: mengidentifikasi paragraf deskripsi dan eksposisi dalam laporan hasil observasi ▪ Topik/konten inti: mengenal paragraf deskripsi dan eksposisi serta membuat paragraf deskripsi dan eksposisi. ▪ Penjelasan singkat: paragraf deskripsi dan eksposisi dalam teks, serta dapat menulis kedua jenis paragraf ini dengan baik ▪ Kata/frasa kunci: mengenal tanda baca dan penulisan kata berbahasa asing dan daerah ▪ Topik/konten inti: mengenal pemakaian tanda baca titik (.), koma (,), titik dua (:), dan titik koma (;) Serta mengenal tata cara penulisan kata dari bahasa asing dan bahasa daerah.
--	--

	▪ Penjelasan singkat: mengenal tanda baca dan kata-kata serapan yang ada dalam teks laporan hasil observasi. ▪ Kata/frasa kunci: mengenal langkah-langkah penulisan teks laporan hasil observasi ▪ Topik/konten inti: mengenal langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi (LHO) serta menulis teks laporan hasil observasi (LHO) ▪ Penjelasan singkat: menulis sebuah teks laporan hasil observasi.
Perkiraan Jumlah Jam	6 JP
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global
Glosarium	- <i>analogi</i> : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan - <i>diaphan</i> : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami - <i>editor</i> : orang yang mengedit naskah - <i>fiksi</i> : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan - <i>ideologi</i> : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan - <i>inklusi</i> : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum - <i>intonasi</i> : ketepatan pengucapan dan irama kalimat - <i>majas</i> : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain - <i>metafora</i> : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya - <i>opini</i> : pendapat, pikiran, atau pendirian - <i>persuasif</i> : membujuk secara halus untuk meyakinkan - <i>repetisi</i> : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu - <i>simile</i> : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

BAB 2 : MEMBUAT IKLAN, SLOGAN, DAN POSTER	
Capaian Pembelajaran (CP)	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam

	diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.
Capaian Pembelajaran Elemen	<i>Menyimak</i> Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar. <i>Membaca dan Memirsa</i> Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa. <i>Berbicara dan Mempresentasikan</i> Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis. <i>Menulis</i> Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan

	pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.
Alur Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase	▪ Peserta didik dapat menyebutkan pengertian iklan, menjelaskan perbedaan iklan komersial dan nonkomersial, serta menyebutkan informasi yang ada dalam sebuah iklan. ▪ Peserta didik dapat menginterpretasikan pesan yang ada dalam sebuah iklan komersial. ▪ Peserta didik dapat menganalisis iklan efektif dan tidak efektif. ▪ Peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri slogan dan poster. ▪ Peserta didik dapat membuat slogan dan poster. ▪ Peserta didik mampu menjelaskan ciri-ciri slogan. ▪ Peserta didik bisa membuat slogan. ▪ Peserta didik dapat menyebutkan kalimat imperatif dan persuasif dalam iklan. ▪ Peserta didik dapat membuat kalimat sendiri. ▪ Peserta didik mampu membuat sebuah poster secara kreatif. Peserta didik mampu mengetahui langkah-langkah pembuatan iklan dan dapat membuat sebuah iklan sederhana.
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	▪ Kata/frasa kunci: mengenal teks iklan ▪ Topik/konten inti: mengenal iklan, mengenal iklan komersial serta mengidentifikasi informasi dalam iklan komersial. ▪ Penjelasan singkat: menyebutkan pengertian iklan, menjelaskan perbedaan iklan komersial dan nonkomersial, serta menyebutkan informasi yang ada dalam sebuah iklan. ▪ Kata/frasa kunci: mengenal pesan yang terkandung dalam iklan komersial ▪ Topik/konten inti: Pesan iklan komersial serta Iklan yang efektif dan tidak efektif.

	▪ Penjelasan singkat: menginterpretasikan pesan yang ada dalam sebuah iklan komersial, serta menganalisis iklan efektif dan tidak efektif. ▪ Kata/frasa kunci: mengenal pesan yang terkandung dalam iklan nonkomersial ▪ Topik/konten inti: mengenal iklan nonkomersial dan mengidentifikasi pesan-pesan yang ada di dalamnya serta mengenal iklan layanan masyarakat dan iklan pemberitahuan. ▪ Penjelasan singkat: menjelaskan ciri-ciri slogan dan poster serta membuat slogan dan poster ▪ Kata/frasa kunci: menulis slogan ▪ Topik/konten inti: Slogan dapat ditemukan dalam iklan dan poster. Menurut KBBI slogan adalah perkataan atau kalimat pendek yang menarik atau mencolok dan mudah diingat untuk memberitahukan atau mengiklankan sesuatu, seperti Solo Berseri (bersih, sehat, indah, rapi). Slogan juga berarti perkataan atau kalimat pendek yang menarik, mencolok, dan mudah diingat untuk menjelaskan tujuan suatu ideologi golongan, organisasi, partai politik, dan sebagainya. ▪ Penjelasan singkat: menjelaskan ciri-ciri slogan serta membuat slogan. ▪ Kata/frasa kunci: mengenal kalimat imperatif dan persuasif dalam iklan ▪ Topik/konten inti: mengenal kalimat imperatif dan persuasif. ▪ Penjelasan singkat: menyebutkan kalimat imperatif dan persuasif dalam iklan serta membuat kalimat sendiri. ▪ Kata/frasa kunci: membuat poster. ▪ Topik/konten inti: Menurut KBBI, poster adalah plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan). Poster umumnya menampilkan beragam informasi seperti iklan produk dan festival rakyat ▪ Penjelasan singkat: membuat sebuah poster secara kreatif. ▪ Kata/frasa kunci: membuat iklan ▪ Topik/konten inti: mengenal langkah pembuatan iklan serta membuat iklan.
--	--

	Penjelasan singkat: mengetahui langkah-langkah pembuatan iklan dan dapat membuat sebuah iklan sederhana.
Perkiraan Jumlah Jam	6 JP
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global
Glosarium	- analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan - diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami - editor : orang yang mengedit naskah - fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan - ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan - inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah regular atau sekolah umum - intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat - majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain - metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya - opini : pendapat, pikiran, atau pendirian - persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan - repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu - simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

BAB 3 : MENULIS ARTIKEL ILMIAH POPULER	
Capaian Pembelajaran (CP)	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.

**Capaian
Pembelajaran
Elemen**

Menyimak

Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.

Membaca dan Memirsa

Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.

Berbicara dan Mempresentasikan

Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.

Menulis

Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.

Alur Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase	▪ Peserta didik dapat menjelaskan pengertian artikel ilmiah populer, membedakan artikel ilmiah dengan artikel ilmiah populer, dan dapat menyebutkan informasi yang ada di dalamnya. ▪ Peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri artikel ilmiah populer ▪ Peserta didik dapat mengidentifikasi dan memberi contoh fakta dan opini dalam artikel ilmiah populer. ▪ Peserta didik dapat melakukan wawancara, menyebarkan kuesioner, dan studi pustaka, untuk mendapatkan informasi dalam menulis sebuah artikel ilmiah populer. ▪ Peserta didik dapat membuat sebuah artikel ilmiah populer. ▪ Peserta didik dapat menunjukkan contoh kalimat perbandingan dan analogi dalam teks serta dapat membuat kalimat perbandingan dan analogi sendiri. ▪ Peserta didik dapat memberi contoh antonim dan sinonim.
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	▪ Kata/frasa kunci: mengenal artikel ilmiah populer ▪ Topik/konten inti: Artikel ilmiah populer serta Informasi dalam artikel ilmiah populer ▪ Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah menjelaskan pengertian artikel ilmiah populer, membedakan artikel ilmiah dengan artikel ilmiah populer, dan dapat menyebutkan informasi yang ada di dalamnya. ▪ Kata/frasa kunci: mengenal ciri-ciri artikel ilmiah populer ▪ Topik/konten inti: mengidentifikasi ciri-ciri artikel ilmiah populer. Ciri-ciri artikel ilmiah populer a ▪ Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah menjelaskan ciri-ciri artikel ilmiah populer. ▪ Kata/frasa kunci: mengidentifikasi fakta dan opini dalam artikel ilmiah populer ▪ Topik/konten inti: pengertian fakta dan opini serta mengidentifikasi fakta dan opini di dalam teks. ▪ Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah mengidentifikasi dan memberi contoh fakta dan opini dalam artikel ilmiah populer.

	▪ Kata/frasa kunci: cara mengumpulkan data dalam menulis artikel ilmiah populer ▪ Topik/konten inti: teknik mendapatkan informasi dalam penulisan artikel ilmiah populer. ▪ Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah melakukan wawancara, menyebarkan kuesioner, dan studi pustaka, untuk mendapatkan informasi dalam menulis sebuah artikel ilmiah populer. ▪ Kata/frasa kunci: mengenal langkah penulisan artikel ilmiah populer ▪ Topik/konten inti: langkah-langkah penulisan artikel ilmiah populer. ▪ Penjelasan singkat: membuat sebuah artikel ilmiah populer. ▪ Kata/frasa kunci: mengenal kalimat perbandingan, analogi, antonim, dan sinonim ▪ Topik/konten inti: mengenal kalimat perbandingan dan kalimat analogi. ▪ Penjelasan singkat: menunjukkan contoh kalimat perbandingan dan analogi dalam teks serta dapat membuat kalimat perbandingan dan analogi sendiri serta dapat memberi contoh antonim dan sinonim.
Perkiraan Jumlah Jam	6 JP
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global
Glosarium	- <i>analogi</i> : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan - <i>diafan</i> : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami - <i>editor</i> : orang yang mengedit naskah - <i>fiksi</i> : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan - <i>ideologi</i> : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan - <i>inklusi</i> : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum - <i>intonasi</i> : ketepatan pengucapan dan irama kalimat - <i>majas</i> : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain

	- <i>metafora</i> : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya - <i>opini</i> : pendapat, pikiran, atau pendirian - <i>persuasif</i> : membujuk secara halus untuk meyakinkan - <i>repetisi</i> : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu - <i>simile</i> : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)
--	---

**ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA FASE D KELAS VII**

SEMESTER : 2 (GENAP)

BAB 4 : MENGULAS KARYA FIKSI	
Capaian Pembelajaran (CP)	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.
Capaian Pembelajaran Elemen	<i>Menyimak</i> Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar. <i>Membaca dan Memirsa</i> Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa. <i>Berbicara dan Mempresentasikan</i> Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun.

	Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis. Menulis Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.
Alur Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase	▪ Peserta didik memahami pengertian karya fiksi dan peserta didik berlatih mengidentifikasi informasi yang ada dalam sebuah karya fiksi. ▪ Peserta didik dapat menjelaskan informasi yang ada dalam karya fiksi dan menyebutkan informasi yang ditemukan dalam sebuah karya fiksi. ▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam sebuah karya fiksi, dan menguraikannya dengan baik. ▪ Peserta didik mampu melakukan penilaian terhadap unsur-unsur yang ada dalam sebuah karya fiksi. ▪ Peserta didik dapat membandingkan kata bermakna konotasi dan denotasi yang ditemukan dalam karya fiksi. ▪ Peserta didik dapat menulis sebuah atau resensi karya fiksi dengan baik setelah mempelajari informasi yang ada pada karya fiksi, unsur-unsur karya fiksi dan melakukan penilaian terhadap karya fiksi serta menggunakan kata bermakna konotasi dan denotasi dalam ulasan karya fiksi.
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	▪ Kata/frasa kunci: mengenal karya fiksi ▪ Topik/konten inti: mengidentifikasi informasi pada karya fiksi. ▪ Penjelasan singkat: memahami pengertian karya fiksi dan peserta didik berlatih mengidentifikasi informasi yang ada dalam sebuah karya fiksi serta dapat menjelaskan informasi yang ada

	dalam karya fiksi dan menyebutkan informasi yang ditemukan dalam sebuah karya fiksi. ▪ Kata/frasa kunci: menemukan unsur sebuah karya fiksi ▪ Topik/konten inti: mengidentifikasi unsur-unsur dalam karya fiksi. ▪ Penjelasan singkat: mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam sebuah karya fiksi, dan menguraikannya dengan baik. ▪ Kata/frasa kunci: melakukan penilaian terhadap karya fiksi ▪ Topik/konten inti: menandai unsur-unsur yang ada dalam karya fiksi dalam cerpen “Kota Sulap Paman Tom” serta “Parki dan Alergi Telur”. ▪ Penjelasan singkat: memahami melakukan penilaian terhadap unsur-unsur yang ada dalam sebuah karya fiksi. ▪ Kata/frasa kunci: membandingkan kata denotasi dan konotasi dalam karya fiksi ▪ Topik/konten inti: membandingkan kosakata yang bermakna konotasi dan denotasi dalam karya fiksi. ▪ Penjelasan singkat: membandingkan kata bermakna konotasi dan denotasi yang ditemukan dalam karya fiksi. ▪ Kata/frasa kunci: mengenali langkah-langkah penulisan resensi ▪ Topik/konten inti: penilaian penulisan ulasan atau resensi karya fiksi Agar peserta didik lebih memahami cara menulis ulasan atau resensi karya fiksi, guru dapat mengajak peserta didik menandai unsur-unsur paling menonjol dalam karya fiksi. ▪ Penjelasan singkat: menulis sebuah atau resensi karya fiksi dengan baik setelah mempelajari informasi yang ada pada karya fiksi, unsur-unsur karya fiksi dan melakukan penilaian terhadap karya fiksi serta menggunakan kata bermakna konotasi dan denotasi dalam ulasan karya fiksi.
Perkiraan Jumlah Jam	6 JP
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global
Glosarium	- <i>analogi</i> : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan - <i>diaphan</i> : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

	- editor : orang yang mengedit naskah - fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan - ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan - inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah regular atau sekolah umum - intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat - majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain - metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya - opini : pendapat, pikiran, atau pendirian - persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan - repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu - simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)
--	--

BAB 5 : MENCIPTAKAN PUISI	
Capaian Pembelajaran (CP)	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.
Capaian Pembelajaran Elemen	Menyimak Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar. Membaca dan Memirsa Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan

	tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa. <i>Berbicara dan Mempresentasikan</i> Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, kontributif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis. <i>Menulis</i> Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.
Alur Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase	▪ Peserta didik dapat mengenali pengertian dan ciri-ciri sebuah puisi serta dapat mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam sebuah puisi. ▪ Peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri puisi, membandingkan puisi diafan dan puisi prismatis, serta mengenali unsur-unsur sebuah puisi. ▪ Peserta didik dapat menemukan pesan-pesan yang ada dalam sebuah puisi.

	▪ Peserta didik mampu membandingkan majas yang ada dalam puisi. Majas yang dikenalkan adalah majas metafora dan simile. Peserta didik juga dikenalkan pada gaya repetisi dalam puisi. ▪ Peserta didik mampu menciptakan puisi sendiri dan memasukkan majas ke dalam puisinya. ▪ Peserta didik mampu mendeklamasikan sebuah puisi dengan baik.
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	▪ Kata/frasa kunci: mengenal puisi. ▪ Topik/konten inti: Mengetahui pengertian puisi serta mengenal unsur-unsur puisi. ▪ Penjelasan singkat: mengenali pengertian dan ciri-ciri sebuah puisi serta dapat mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam sebuah puisi. ▪ Kata/frasa kunci: mengenali puisi diafan dan puisi prismatis. ▪ Topik/konten inti: mengenal pengertian puisi, memahami perbedaan antara puisi diafan dengan prismatis serta mengenal unsur-unsur puisi prismatis. ▪ Penjelasan singkat: menjelaskan ciri-ciri puisi, membandingkan puisi diafan dan puisi prismatis, serta mengenali unsur-unsur sebuah puisi. ▪ Kata/frasa kunci: menemukan pesan dalam puisi. ▪ Topik/konten inti: Mengidentifikasi majas yang digunakan dalam puisi serta menemukan pesan-pesan yang ada dalam puisi. ▪ Penjelasan singkat: menemukan pesan-pesan yang ada dalam sebuah puisi. ▪ Kata/frasa kunci: membandingkan majas metafora, simile, dan repetisi dalam puisi. ▪ Topik/konten inti: mengenal majas metafora dan simile dalam puisi serta mengenal gaya repetisi dalam puisi. ▪ Penjelasan singkat: membandingkan majas yang ada dalam puisi. Majas yang dikenalkan adalah majas metafora dan simile. Peserta didik juga dikenalkan pada gaya repetisi dalam puisi. ▪ Kata/frasa kunci: langkah-langkah menciptakan puisi.

	▪ Topik/konten inti: memahami langkah-langkah penulisan puisi serta menciptakan puisi. ▪ Penjelasan singkat: menciptakan puisi sendiri dan memasukkan majas ke dalam puisinya. ▪ Kata/frasa kunci: mengenal cara mendeklamasikan puisi. ▪ Topik/konten inti: deklamasi puisi serta menyimak puisi yang dideklamasikan dan menemukan pesan puisi yang dideklamasikan. ▪ Penjelasan singkat: mendeklamasikan sebuah puisi dengan baik.
Perkiraan Jumlah Jam	6 JP
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global
Glosarium	- analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan - diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami - editor : orang yang mengedit naskah - fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan - ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan - inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum - intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat - majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain - metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya - opini : pendapat, pikiran, atau pendirian - persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan - repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu - simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

BAB 6 : MENULIS TEKS PIDATO	
Capaian Pembelajaran (CP)	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah,

	dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.
Capaian Pembelajaran Elemen	<i>Menyimak</i> Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar. <i>Membaca dan Memirsa</i> Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa. <i>Berbicara dan Mempresentasikan</i> Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis. <i>Menulis</i> Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan

	metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.
Alur Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase	▪ Peserta didik mampu menemukan informasi yang ada dalam sebuah teks pidato. ▪ Peserta didik dapat menyimpulkan pengertian pidato dan mengidentifikasi struktur teks pidato. ▪ Peserta didik dapat menyimpulkan fakta, data, dan kata ilmiah dalam teks pidato. ▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian kalimat persuasif dan ungkapan rasa peduli atau simpati yang digunakan dalam pidato. ▪ Peserta didik mampu menulis teks pidato dengan langkah-langkah yang sudah diberikan dan memasukkan unsur-unsur kebahasaan kata-kata ilmiah serta kalimat persuasif di dalamnya. ▪ Peserta didik mampu menyimpulkan bermacam-macam metode dalam berpidato dan dapat berpidato dengan baik di depan kelas.
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	▪ Kata/frasa kunci: mengenal pidato. ▪ Topik/konten inti: salam pembuka pidato serta mengenali pernyataan dalam sebuah teks pidato. ▪ Penjelasan singkat: menemukan informasi yang ada dalam sebuah teks pidato. ▪ Kata/frasa kunci: pengertian pidato dan struktur teks pidato. ▪ Topik/konten inti: menyimpulkan pengertian pidato serta mengidentifikasi dan memahami struktur pidato . ▪ Penjelasan singkat: menyimpulkan pengertian pidato dan mengidentifikasi struktur teks pidato. ▪ Kata/frasa kunci: menyimpulkan fakta, data, dan kata-kata ilmiah dalam teks pidato.

	▪ Topik/konten inti: mengenal fakta dan data yang digunakan dalam teks pidato serta memahami kata-kata ilmiah yang digunakan dalam teks pidato. ▪ Penjelasan singkat: menyimpulkan fakta, data, dan kata ilmiah dalam teks pidato. ▪ Kata/frasa kunci: kalimat persuasif dan ungkapan rasa peduli atau simpati dalam pidato. ▪ Topik/konten inti: memahami pengertian kalimat persuasif dan ungkapan rasa simpati serta mengidentifikasi contoh-contoh kalimat persuasif dan ungkapan rasa simpati dalam pidato. ▪ Penjelasan singkat: mengidentifikasi pengertian kalimat persuasif dan ungkapan rasa peduli atau simpati yang digunakan dalam pidato. ▪ Kata/frasa kunci: menulis teks pidato dengan unsur-unsur kebahasaan. ▪ Topik/konten inti: menulis pidato. ▪ Penjelasan singkat: menulis teks pidato dengan langkah-langkah yang sudah diberikan dan memasukkan unsur-unsur kebahasaan kata-kata ilmiah serta kalimat persuasif di dalamnya.. ▪ Kata/frasa kunci: metode-metode dalam berpidato. ▪ Topik/konten inti: metode-metode dalam berpidato (metode impromptu, manuskrip, memoriter, dan ekstempore). ▪ Penjelasan singkat: menyimpulkan bermacam-macam metode dalam berpidato dan dapat berpidato dengan baik di depan kelas.
Perkiraan Jumlah Jam	6 JP
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global
Glosarium	- <i>analogi</i> : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan - <i>diafan</i> : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami - <i>editor</i> : orang yang mengedit naskah - <i>fiksi</i> : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan - <i>ideologi</i> : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan - <i>inklusi</i> : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah regular atau sekolah umum

	- intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat - majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain - metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya - opini : pendapat, pikiran, atau pendirian - persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan - repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu - simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)
--	--